

SEED

APRIL 2024

SEGALA KUASA DI SORGA & DI BUMI

Easy Digest

NEGARA ANARKI

Personal Development

SPECIAL DELEGATION

TABLE OF CONTENTS

EASY DIGEST Negara anarki	3
MAIN SEED Segala Kuasa di Sorga dan di Bumi	4-7
INTERACTIVE What's So Amazing about Authority	8-9
RELATIONSHIP How Inconvenience	10-11
PERSONAL DEVELOPMENT Special Delegation	12-13
MY STORY Instruksi dan Arahan Yang Benar	14
BIBLIOPHILIA	15
NEWS/ HIGHLIGHTS	16

SUNDAY BETTER WITH YOU

*Selagi hari masih siang,
menjelang sore...*

INDONESIAN SERVICE:
10 AM

KIDS SERVICE:
10 AM & 4 PM

ENGLISH SERVICE: 4 PM

ET SERVICE: 10 AM

LIVE STREAMING:
10 AM & 4 PM
www.youtube.com/rocksydney

ROCK SYDNEY CENTRE
1/83-85 Whiting St
Artarmon NSW 2064
0401 157 767
office@rocksydney.org.au

NEGARA ANARKI

BY LYNDA HARTATI

Bayangkan suatu negara anarki, dimana negara ini tidak ada pemerintahan atau kepemimpinan, baik berupa Presiden maupun Raja. Tentunya negara ini akan kacau, terpecah belah, dan menimbulkan banyak ketakutan pada penduduknya. Tidak ada kuasa otoritas yang dapat menyelesaikan permasalahan, menata system politik dalam negri, menjalankan hukum, dan perekonomian, bahkan kesehatan dan kesejahteraan penduduk pasti terbelengkalai. Ketika peperangan atau wabah terjadi, musnahlah sudah nasib penduduk negara ini.

Sebaliknya, bayangkan suatu kerajaan yang sangat indah, penuh kebenaran, kedamaian dan sukacita. Kerajaan ini dipimpin Raja yang bijak, berotoritas namun penuh kasih sayang. Keamanan dan ketentraman sangat terjamin, tidak ada tangisan, penyakit atau bencana alam sekalipun. Pemandangan yang luar biasa indah dapat dinikmati semua penduduk dengan sesama. Tidak ada derajat atau kesenjangan sosial yang berbeda. Terlebih lagi, kerajaan ini adalah kerajaan yang abadi.

Kabar baiknya adalah, kerajaan ini bukanlah suatu dongeng, namun benar adanya, yaitu kerajaan Surga yang dikuasai oleh Raja Kristus. Dia mempunyai segala kuasa di sorga dan di bumi. Dia yang mengetahui apa yang akan terjadi dari bumi dijadikan sampai akhirnya. Dia yang menciptakan dunia dengan segala keindahannya dan Dia tahu segala yang terbaik untuk dunia dan kita umatNya yang percaya.

Kita yang telah menjadi wargaNya, tidak hanya tinggal diam. Kita diperintahkan untuk mengambil bagian untuk memperlebar kerajaanNya. Membawa terang di dalam kegelapan, damai di dalam kekacauan, dan menjadi garam bagi dunia. Biarlah kita berakar di dalam pengertian akan kabar baik dari Injil kerajaNya yaitu karya Kristus di kayu salib yang menjadi pegangan kita. Bukankah ini membuat kita ingin mengajak orang-orang untuk ikut masuk kedalam duniaNya? Bukankah ini suatu undangan yang istimewa?

SEGALA KUASA DI SORGA & DI BUMI

BY PS YOSIA YUSUF

Matius 28:18-20 – Yesus mendekati mereka dan berkata: “Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”

Bagaimana anda mendefinisikan kesuksesan gereja? Jika gereja memiliki fasilitas gedung untuk 1000 orang, apakah gereja itu sukses? Bagaimana dengan memproduksi album pujian dan penyembahan mereka sendiri? Bagaimana dengan memiliki seminari, rumah sakit, penitipan anak, sekolah, dll? Bagaimana dengan memiliki banyak cabang? Bisakah kita menyebut gereja itu sebagai gereja yang sukses?

Saya tidak mengatakan itu semua adalah hal yang buruk. Tetapi apakah hal-hal tersebut yang menjadi cara Yesus mengukur kesuksesan? Seringkali gereja dapat berhasil dalam banyak hal baik kecuali satu hal yang Yesus perintahkan untuk kita lakukan. Dan jika itu yang terjadi, maka kita telah melewatkan intinya.

Apa satu hal yang Yesus perintahkan untuk kita lakukan?

AMANAT AGUNG.

Inilah misi Tuhan bagi gereja. Kita dipanggil untuk menjadikan segala bangsa murid Kristus. Setiap hal lain yang kita lakukan sebagai gereja harus melayani tujuan ini. Keberhasilan sebuah gereja diukur dari apakah gereja tersebut menghasilkan murid Kristus atau tidak. Perbedaan antara gereja yang hidup dan gereja yang mati seringkali ditentukan oleh ketaatan gereja pada Amanat Agung. Perintah terakhir Yesus harus menjadi prioritas utama gereja. Bagaimana kita bisa menyelesaikan misi ini? Kabar baiknya adalah kita tidak perlu menebak-nebak rencana Tuhan. Dia tidak memberi tahu kita tujuannya dan kemudian menyerahkannya kepada kita untuk membuat rencana sendiri. Dia sangat jelas apa rencananya untuk menyelesaikan misinya. Dia ingin menggunakan setiap orang percaya untuk menyelesaikan misinya. Rencana Yesus untuk menyelesaikan Amanat Agung adalah **agar setiap murid Kristus menghasilkan murid Kristus.**

Yesus memulai Amanat Agung tidak dengan memberi tahu para murid apa yang harus dilakukan, tetapi dengan mengingatkan mereka siapa Dia. Yesus tahu persis apa yang akan Ia perintahkan kepada murid-muridnya. Yesus akan mempercayakan misi hidupnya kepada murid-muridnya. Dan hal pertama yang dia katakan adalah,

“KEPADA-KU TELAH DIBERIKAN SEGALA KUASA DI SORGA DAN DI BUMI.”

Penggunaan kata “segala” selalu dibatasi oleh konteks dimana kata itu digunakan. Tetapi kata segala dalam konteks ayat ini benar-benar berarti segala. **Allah Bapa telah memberikan Yesus segala kuasa di sorga dan di bumi.**

Kata **kuasa** disini juga mengandung arti yang sangat penting. Di dalam Bahasa Yunani, ada dua kata yang sering digunakan untuk menjelaskan kuasa. Kata yang pertama adalah **DUNAMOS** darimana kita memiliki kata dinamit. Ini adalah kata yang sering digunakan untuk menunjukkan ledakan kuasa Yesus untuk menyembuhkan orang yang sakit dan melakukan mukjizat. Dan kata kedua yang sering digunakan adalah **EXOUSIA**. Dan arti dari kata exousia bukanlah kuasa melainkan otoritas. Dua hal ini berbeda. Kita bisa memiliki kuasa namun tidak memiliki otoritas untuk menggunakan kuasa tersebut. Otoritas berbicara lingkup kekuasaan. Seorang polisi di Sydney bisa menggunakan pistolnya untuk menangkap penjahat di Sydney. Tetapi jika polisi tersebut pergi berlibur ke Jakarta, dia tidak bisa menggunakan pistolnya untuk menangkap penjahat di Jakarta. Karena Jakarta berada di luar lingkup kekuasaannya.

Kita bisa memiliki kuasa tetapi tidak memiliki otoritas. Tetapi kita tidak bisa memiliki otoritas dan tidak memiliki kuasa. Dan kata yang digunakan Matius disini bukanlah dunamos melainkan exousia. Jadi yang Yesus katakan adalah bahwa

Dia bukan hanya memiliki segala kuasa di sorga dan di bumi, tetapi Dia juga memiliki segala otoritas di sorga dan di bumi.

Artinya, tidak ada satu sentimeterpun di alam semesta yang berada di luar lingkup kuasa dan otoritas Yesus.

Jika Yesus memiliki segala kuasa dan otoritas di sorga dan di bumi, itu berarti misi Yesus tidak akan gagal. Jika Yesus memiliki segala kuasa dan otoritas, maka tidak masalah apa yang dia katakan selanjutnya. **Apapun itu pasti akan terjadi.** Seluruh sejarah bergerak menuju adegan ini di mana setiap orang dari setiap bangsa akan menyembah Anak Domba Allah yang telah disembelih. Jadi inilah yang harus kita mengerti. Misi Yesus tidak terbendung. Tidak ada yang bisa menghentikannya. Akhir cerita sudah tertulis. Yesus tidak duduk di surga, khawatir, memikirkan bagaimana dia akan menyelesaikan misinya. Dia akan menyelesaikan misinya. Dia memiliki segala kuasa dan otoritas untuk melakukannya. Hal itu akan terjadi apakah kita menginginkannya atau tidak.

Tetapi pertanyaannya adalah, apakah kita akan mengambil bagian dalam menyelesaikan misi Yesus? **Tuhan tidak membutuhkan kita.** Dia dapat menyelesaikan misinya sendiri. Dia akan mencapainya dengan atau tanpa kita. Tetapi Dia dengan murah hati mengajak kita ikut ambil bagian dalam misinya yang tidak terhentikan. Gereja Tuhan, kita telah diundang untuk bermain dalam permainan yang kita tidak bisa kalah.

JANGAN SIA-SIAKAN KESEMPATAN INI. MARILAH KITA MENJADI MURID KRISTUS YANG MENGHASILKAN MURID KRISTUS.

WHAT'S SO AMAZING ABOUT AUTHORITY

BY PS FERDINAND HARATUA

Jesus' ministry on earth was marked by authority—He taught with authority, healed with authority, and forgave sins with authority. Before Jesus ascended to heaven, He said to the disciples: "All authority in heaven and on earth has been given to me."

WHAT DOES THIS MEAN FOR CHRISTIANS?

When the seventy-two disciples whom Jesus sent out returned in joy and astonishment because of the authority they possessed, Jesus said to them: "Behold, I have given you authority to tread on serpents and scorpions, and over all the power of the enemy, and nothing shall hurt you." (Luke 10:19)

Do not miss this important point—Jesus gave the same power and authority to the disciples. No wonder the disciples were excited. But immediately, Jesus said to them: "Nevertheless, do not rejoice in this, that the spirits are subject to you, but rejoice that your names are written in heaven." (Luke 10:20)

Without minimising the awesomeness of the authority given to disciples, Jesus made sure they understood that this was an invitation for all to submit to his authority. In the Great Commission, Jesus said, "Go therefore and make disciples of all nations, baptising them in the name of the Father and of the Son and of the Holy Spirit, teaching them to observe all that I have commanded you. And behold, I am with you always, to the end of the age." (Matt 28:19-20)

Without minimising the awesomeness of the authority given to disciples, Jesus made sure they understood that this was an invitation for all to submit to his authority. In the Great Commission, Jesus said, "Go therefore and make disciples of all nations, baptising them in the name of the Father and of the Son and of the Holy Spirit, teaching them to observe all that I have commanded you. And behold, I am with you always, to the end of the age."
(Matt 28:19-20)

The authority was for mission and not for personal gain. Christians, by definition, are people with authority on mission.

What does it mean to have "all authority" in heaven and on earth? Jesus' authority is not only over this side of eternity but also over the life to come. Every time Jesus displayed his authority on earth, whether by giving sight to the blind or calming the raging storm, He revealed his true identity as the King over all.

When Christians obey the Great Commission, we are carrying out nothing less than the commission of King Jesus. Everything Christians do, whether in words or deeds, is to be done in Jesus' name under His authority.

Is this not the message of the Gospel? A sinner saved by grace alone. The apostle Paul was saved by grace alone and given the authority to carry out the mission of King Jesus. If you are in Christ, you, too, are saved by grace alone, given the same authority and mission to share the Gospel.

Finally, what then is so amazing about authority?

Having the authority from Jesus shows who you are in Christ. Jesus said to the disciples, "Do not rejoice because the spirits are subject to you, but rejoice that your names are written in heaven." You get depressed because your joy depends on your performance—life goes up and down depending on how well you do in life. The goal isn't to make a name for yourself, for your name is already written in heaven. Your acceptance never depends on your success but on Christ's sacrifice.

If you get this Gospel, having the authority will energise you for the mission, keep pride in check when you do well, and prevent you from being crushed when you fail.

How INCONVENIENCE

BY DAISY YOLANDA

As a Christian, I know that I meant to love God and love others. But the more I see my life, the more I see that none of those come naturally.

I see my heart tends to gravitate toward myself: my wants, my desires, my feelings, my perceptions etc.

If I look back on the hardest days of parenting, marriage, friendship, most of the time I was deeply annoyed not because these people were despising Christ or not walking in His truth. But rather because it's such an inconvenience to me.

It was 10 PM and the kids were still not asleep, it wasn't because I truly cared for their development that I began to scold them. To be honest I let out my frustration because I was supposed to be doing what I want to do for me, instead of asking them to sleep for XXX times.

The other time, it frustrated me so much to see the bathroom start to grow some yellow unpleasant stuff. I tried to convince myself that my frustration come from a care that mold can be dangerous. But if I think about it deeper, as I cleaned the bathroom, I felt like I didn't deserve this - I wasn't the only one live this house. The real issue: I was upset because it wasn't convenient for me to do the cleaning and I tried to blame my other half.

Paul Tripp mentioned in his book "Marriage" that the DNA of sin is selfishness. God's original design for us is to live upward and outward life. We are meant to live in submissive worship of God (upward) and to love our neighbour sacrificially (outward). But sins turn this beautiful design and make us live inwardly (ie. for ourselves). And because sin is self-centred, it is essentially antisocial. Our view toward those we are supposed to love has become distorted. We see them according to our agenda: either they are vehicles to get us what we want, or obstacles stand in the way of us getting what we want.

When I read this, it was very hard for me to admit that this is true. But how do I even stop living for myself?

It sounds so hopeless, yes, it does! But this is why the Gospel is such a good news. Christ has died for us; He knows we cannot do it on our own. He forgives us, redeems us from "us" and gives us a new reason to live for. Not only that, but He also promised that He would be committed to us until the end. His Spirit will continuously nudge our hearts and remind us again and again of Christ and what we have in him.

My prayer is that as we experience Christ's beauty and grace, this will bring our hearts to want to love Him, live for Him and genuinely love others.

SPECIAL DELEGATION

BY HARTADI RAHARDJA

Recently I have been facing a problem that I rarely have at work, it's about delegating my tasks. Not really a big issue in my view but my manager pointed out that for my position, there are a lot of tasks that are currently taking too much of my time because I am not used to delegating them. I always thought that rather than having someone else do it at the risk of bad results, I'd do it myself. I just realize that I fail to see how delegating my tasks can actually benefit not only me but my assistant as well. It frees up my time for me to do or learn other things, also gives her the opportunity to learn from me.

A great example for us in terms of delegation is shown by Jesus in the way He treats His disciples. Look at the Great Commission. Jesus has been showing them by example how He was making disciples, baptizing, and teaching people. Then before He is going away, He delegates all these tasks to them. He is making sure that they are equipped with the knowledge to fulfil the task.

But there are differences that make His delegation special. First, He begins by telling them by what authority He is delegating. In the office, my authority is given by the company, but it is limited to office hours and on the work premises. Jesus' authority is much bigger, as He said "All" authority has been given to Him, so there is no limitation to His authority.

His unlimited authority means, every word He says will happen and nothing can stop Him.

Second, He has not only given them all they need to succeed in doing the task, but He promises that He is with them to the end of age. For me, I delegate because I don't have the capacity to do it all. But Jesus has more than enough capacity to do the tasks and guide the disciples when they are doing it. Jesus is not delegating due to His incapability but despite His ability to do it perfectly. This brings us to the next point, **Jesus does not delegate out of needs, but instead, He did it as an invitation for the disciples to take part in His mission.**

In summary, if Jesus has all power and authority, then whatever He wants to achieve will definitely happen. Jesus never worries about how He will accomplish His mission, since success is guaranteed from the beginning. The question is, will we take part in accomplishing His mission? Jesus does not need us. He will accomplish it with or without us. But He graciously invites us to take part in His guaranteed mission. Don't waste this opportunity!

Instruksi dan Arahan Yang Benar

BY FILIPPUS TIE

Dengan adanya alat pembantu dengan nama GPS (Global Positioning System) bahkan sekarang terdapat pada Mobile Telephone dengan nama 'Google maps', untuk memberi arahan yang tepat supaya kita dapat tiba ditempat tujuan. Kita sebagai orang Kristen mempunyai tanggung jawab untuk memberikan arahan yang tepat dan akurat tentang bagaimana seseorang dapat masuk kerajaan surga melalui hubungan pribadi dengan Kristus. Kita perlu membantu orang-orang menyadari dengan mengikuti 'GPS' atau 'Google Maps' pengertian atau agama mereka sendiri, seperti melakukan perbuatan baik atau beramal, tidak akan membawa mereka kejalan yang benar (surga). Tetapi kita perlu membagikan jalan yang benar hanya melalui Injil yang sejati, yaitu tentang salib, kematian, penguburan dan kebangkitan Kristus saja. Seperti kata Yesus kepadanya, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. **Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.**" (Yohanes 14:6)

Dalam Sastra Hikmat Yahudi, hikmat sangat erat hubungannya dengan seorang guru, guru sejati bagi semua orang yang menemukan hikmat. Injil Matius mengacu pada tradisi tersebut untuk menjelaskan siapa Yesus. Dia bukan hanya seorang rabi atau guru yang hebat namun juga Guru—Hikmat itu sendiri (lihat 1 Korintus 1:24; Kolose 2:2-3). Melalui Yesus, hikmat Allah kini dapat diakses oleh semua murid-Nya. Melalui kebangkitan-Nya, Kristus selamanya menetapkan identitas dan otoritas-Nya sebagai wahyu Allah yang terakhir. Injil Matius ditutup sebagaimana dimulainya, dengan sebuah peringatan bahwa hanya melalui Yesus saja kita mengalami kehadiran dan hikmat Allah. "Segala kuasa di langit dan di bumi diberikan kepadanya"; dan kehadiran Yesus akan selalu menyertai mereka (Matius 28.16-20). Dengan kata lain, **Immanuel, Tuhan beserta kita, artinya Yesus selalu bersama kita.** Pada gilirannya, para murid Kristus, termasuk kita semuanya diberdayakan dan dipanggil untuk menarik orang lain menjadi murid-murid-Nya dan mengalami kehadiran-Nya yang mengubah.



Rejoice & Tremble

By: Michael Reeves

REVIEW BY PS YOSIA YUSUF

Alkitab penuh dengan perintah untuk takut akan Tuhan. Hal ini terdengar aneh bagi kita karena kebanyakan dari kita mengasosiasikan rasa takut dengan sesuatu yang negatif. Tetapi takut akan Tuhan adalah rasa takut yang positif. Ketakutan yang negatif adalah kita takut seseorang akan menyakiti kita. Ketakutan yang positif adalah kita takut kita akan menyakiti mereka karena kita sangat menghormati mereka. Takut akan Tuhan bukanlah takut bahwa Tuhan akan menghukum kita; melainkan takut bahwa kita akan melakukan sesuatu yang menyakiti hati Tuhan.

Dalam buku ini, Michael Reeves menulis tentang kabar baik yang mengejutkan tentang takut akan Tuhan. Saat ini, kita hidup dalam budaya yang diliputi rasa takut dan cemas. Reeves menulis, "Hilangnya rasa takut akan Tuhan adalah penyebab utama dari kegelisahan di zaman modern ini, tetapi rasa takut akan Tuhan adalah penawar bagi kegelisahan kita." Ketakutan kita muncul dari apa yang kita cintai, dan solusi untuk rasa takut adalah dengan mencintai objek yang tepat - Tuhan. Tetapi kita dapat takut akan Tuhan dengan cara yang benar atau dengan cara yang salah. "Adalah pekerjaan iblis untuk mempromosikan rasa takut akan Tuhan yang membuat orang takut akan Tuhan sehingga mereka ingin melarikan diri dari Tuhan. Pekerjaan Roh Kudus adalah kebalikannya: untuk menghasilkan di dalam diri kita rasa takut yang luar biasa yang memenangkan dan menarik kita kepada Tuhan."

Untuk memiliki rasa takut yang benar kepada Tuhan, kita perlu mengenal Tuhan sebagai Pencipta dan Penebus kita. Mengetahui Tuhan sebagai Pencipta akan merendahkan hati kita. Mengetahui Tuhan sebagai Penebus mengangkat kita menjadi anak-anak-Nya. Hanya Roh Kudus yang dapat menghasilkan rasa takut yang benar akan Tuhan di dalam hati kita, dan Ia melakukannya melalui pemberitaan Injil Kristus. "Ketika keagungan pengampunan Kristus yang luar biasa, sejauh mana Dia telah pergi untuk menebus kita, dan oleh karena itu, betapa mengerikannya dosa kita menjadi jelas bagi kita - seperti yang terjadi di kayu salib - reaksi yang benar dan penuh kasih menjadi begitu kuat, dan hal ini membuat kita merasa takut." Saya sangat menyarankan setiap orang Kristen untuk membaca buku ini dan menumbuhkan rasa takut yang benar akan Tuhan.

APRIL

13TH APRIL SATURDAY



SUBSCRIBE

TO OUR CHANNEL



ROCK
SYDNEY



RSYD ENGLISH
PODCAST

